

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah dasar kelas II sudah mampu membuat karangan deskripsi dengan baik, hanya saja secara khusus ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perbaikan. Berdasarkan hasil analisis karangan deskripsi siswa kelas II sekolah dasar yang ditinjau dari beberapa aspek, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan menulis karangan deskripsi siswa kelas II sekolah dasar sudah mendapat pencapaian tinggi. Tujuan sudah sesuai dengan kriteria tujuan karangan deskripsi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil karangan siswa yang rata-rata menunjukkan tujuan untuk memberikan informasi penting tentang suatu objek dan menggambarkan kesan tentang suatu objek secara detail, jelas, dan terperinci.

Pada aspek isi karangan deskripsi siswa kelas II sekolah dasar sudah mencapai kriteria baik, isi sudah sesuai dengan kriteria isi karangan deskripsi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil karangan siswa yang rata-rata isi karangannya sudah sesuai dengan judul dan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat pada karangan jelas dan saling kohesi, serta urutan kalimatnya sudah logis. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas II sekolah dasar tersebut sudah mampu membuat suatu karangan dengan indikator isi karangan yang sesuai kriteria.

Pada aspek organisasi karangan deskripsi siswa kelas II sekolah dasar sudah mencapai kriteria baik. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil karangan yang rata-rata organisasi karangan deskripsi sudah dibuat dengan urutan judul pembuka, isi, penutup, terdapat identifikasi/ pernyataan umum, deskripsi bagian, serta dibagian terakhir ada kesan berupa kekeguman penulis terhadap objek yang digambarkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menuangkan dan mengembangkan ide gagasannya dalam bentuk karangan deskripsi.

Pada aspek ciri linguistik karangan deskripsi siswa kelas II sekolah dasar belum mencapai kriteria baik. Aspek ciri linguistik pada karangan deskripsi sangat rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil karangan rata-rata ciri linguistiknya tidak tercapai sesuai kriteria. Ditinjau dari linguistiknya, pada karangan

terdapat indikator menggunakan kata yang merujuk pada nama objek, banyak dari beberapa siswa tidak menggunakan kata kopula, kata kerja material, serta kata sifat yang emotif. Hal tersebut karena kurangnya pembendaharaan kata dan tata bahasa yang dimiliki siswa, sehingga menyebabkan rendahnya pencapaian pada aspek ciri linguistik. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukannya penguasaan linguistik atau pengembangan kosakata yang dimiliki siswa.

Pada aspek teknik penulisan karangan deskripsi siswa kelas II sekolah dasar sudah mencapai kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil karangan deskripsi yang rata-rata sudah menulis karangan sesuai dengan organisasi karangan deskripsi, menggunakan huruf tegak bersambung yang rapi dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu membuat karangan dengan aspek yang terstruktur dan lebih spesifik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Dengan memperhatikan 5 aspek dalam menulis karangan deskripsi maka guru akan lebih terencana dalam memberikan pembelajaran menulis karangan deskripsi.
2. Dengan 5 aspek dalam keterampilan menulis karangan deskripsi maka siswa akan lebih mengembangkan ide gagasan dan pemikirannya dalam bentuk karangan deskripsi.
3. Dengan terdapatnya 5 aspek menulis karangan di dalam karangan deskripsi maka pembaca dibuat seolah-olah melihat, mendengar, serta merasakan sendiri apa yang digambarkan oleh penulis di dalam karangan deskripsinya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan saran rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran menulis harus dilakukan dengan latihan-latihan secara bertahap dan berkelanjutan agar pada tahap menulis di jenjang selanjutnya siswa memiliki bekal keterampilan yang baik.
2. Lima aspek menulis karangan deskripsi harus dikembangkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas agar lebih memudahkan guru mengetahui kemampuan siswa dalam membuat karangan serta memudahkan guru dalam melakukan penilaian.
3. Pada pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih perhatikan dan mengembangkan lagi aspek ciri linguistik. Guru jangan hanya fokus pada salah satu aspek saja, melainkan harus fokus pada semua aspek dalam menulis karangan deskripsi terutama pada aspek yang sangat kurang.
4. Materi atau tema pada pembelajaran menulis karangan deskripsi harus yang sudah dikenali atau diketahui oleh siswa serta materi/tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa agar siswa dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pemikirannya secara luas, detail dan terperinci.
5. Peneliti bisa mengembangkan kembali analisis menulis karangan deskripsi secara lebih mendalam dengan melibatkan beberapa ahli dalam bidangnya